

## Pengaruh Penyuluhan IVA Terhadap Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur

**Wa Ode Sri Wati Lestari**

Program Studi DIII Kebidanan, Institut Kesehatan dan Teknologi Buton Raya

**Rina Anwar**

Program Studi DIII Kebidanan, Institut Kesehatan dan Teknologi Buton Raya

**Lidia Sari**

Program Studi DIII Kebidanan, Institut Kesehatan dan Teknologi Buton Raya

Korespondensi penulis : [li2sode19@gmail.com](mailto:li2sode19@gmail.com)

**Abstract.** *Cervical cancer is one of the most common cancers suffered by women. Cervical cancer is cancer of the uterine mouth caused by Human Papiloma Virus (HPV). In Indonesia cervical cancer disease almost 70% of patients with this disease are found in an advanced stage. The number of cervical cancer cases in 2019 in Southeast Sulawesi Province was 128 cases of cervical cancer. The number of WUS who have not participated in the cervical cancer early detection program using the IVA method can be influenced by the lack of information obtained by the community. This study aims to determine the effect of IVA counseling on the level of knowledge of women of childbearing age in Tarafu Village, Batupoaro District, Baubau City. Methods: This study used a pre-experimental type method with The One Group Pre Test-Post Test Design research design. Statistical tests using the Wilcoxon Match Pairs Test. The sampling technique in this study was purposive sampling with the Arikunto formula. Study population: The population in this study were all women of childbearing age in tarafu village which amounted to 180 people. The sample in this study were women of childbearing age who had met the inclusion-exclusion criteria and with the sampling technique with the Arikunto formula  $n = 25\% \times N$  with a total of 45 women of childbearing age. Research Results: The results showed that there was an effect of IVA counseling on the level of knowledge of women of childbearing age in the Betoambari Health Center Working Area, Baubau City 2022, obtained a p-value of 0.000 at a significance degree of 5% ( $0.000 < 0.05$ ). Conclusion: The effect of IVA counseling is effective in increasing the knowledge of women of childbearing age about cervical cancer.*

**Keywords:** *Cervical Cancer, Counseling, Knowledge Level, Women of Childbearing Age*

**Abstrak.** Latar belakang: Kanker serviks merupakan salah satu penyakit kanker yang paling banyak diderita oleh wanita. Kanker serviks merupakan kanker mulut rahim yang disebabkan *Human Papiloma Virus* (HPV). Di Indonesia Penyakit kanker serviks hampir 70% penderita penyakit ini ditemukan dalam keadaan stadium yang sudah lanjut. Jumlah kasus kanker serviks pada tahun 2019 di Provinsi Sulawesi Tenggara di dapatkan 128 kasus kanker serviks. Banyaknya WUS yang belum mengikuti program deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA dapat dipengaruhi oleh sedikitnya informasi yang didapatkan oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan IVA terhadap tingkat pengetahuan wanita usia subur di Kelurahan Tarafu Kecamatan Batupoaro Kota Baubau. Metode: Penelitian ini menggunakan metode jenis pre eksperimen dengan rancangan penelitian *The One Group Pre Test-Post Test Design*. Uji statistik menggunakan *Wilcoxon Match Pairs Test*. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling* dengan rumus Arikunto. Populasi penelitian: Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur di kelurahan tarafu yang berjumlah 180 orang. Sampel

Received Maret 30, 2023; Revised April 22, 2023; Accepted Mei 30, 2023

\*Corresponding author, [li2sode19@gmail.com](mailto:li2sode19@gmail.com)

pada penelitian ini adalah wanita usia subur yang telah memenuhi kriteria inklusi-eksklusi dan dengan teknik pengambilan sampel dengan rumus arikunto  $n = 25\% \times N$  dengan jumlah 45 wanita usia subur. Hasil Penelitian : Hasil penelitian didapatkan bahwa ada pengaruh penyuluhan IVA terhadap tingkat pengetahuan Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Betoambari Kota Baubau 2022, didapatkan p- value sebesar 0,000 pada derajat kemaknaan 5% ( $0,000 < 0,05$ ). Kesimpulan: Pengaruh Penyuluhan IVA efektif dalam meningkatkan pengetahuan wanita usia subur mengenai kanker serviks.

**Kata kunci:** Kanker Serviks, Penyuluhan, Tingkat Pengetahuan, Wanita Usia Subur.

## **LATAR BELAKANG**

Kanker serviks merupakan salah satu penyakit kanker yang paling banyak di derita oleh wanita. Kanker serviks paling sering di temui pada stadium lanjut, sehingga banyak penderita kanker serviks yang terlambat mendapatkan penanganan, dampak dari kanker serviks ini dapat mengakibatkan penderita meninggal dunia akibat dari keganasan kanker serviks yang di deritanya (rahatgaonkar,2012).

Kanker serviks menempati peringkat keempat keganasan yang menyerang wanita di dunia. Kasus kanker serviks pada tahun 2018 diperkirakan sebanyak 570.000 kasus baru mewakili 6,6% dari semua kanker pada wanita dan 7,5% dari semua kematian akibat kanker pada wanita. Perkiraan kematian akibat kanker serviks lebih dari 311.000 kematian setiap tahunnya. Sekitar 90% kematian terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah (WHO, 2019).

Prevalensi kasus baru kanker serviks di Indonesia diperkirakan sebanyak 32.469 kasus pada tahun 2018 atau 24,5% dari jumlah kanker yang menyerang wanita. Jumlah kematian akibat kanker serviks terbanyak kedua akibat kanker dan diperkirakan sekitar 18.279 pada tahun 2018 di Indonesia (Bruni L, 2019).

Data dari dinas kesehatan provinsi Sulawesi tenggara Jumlah kasus kanker serviks pada tahun 2019 di Provinsi Sulawesi Tenggara di dapatkan 128 kasus kanker serviks (Dinkes Sultra 2020).Banyaknya wanita usia subur yang belum mengikuti program deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA dapat di pengaruhi oleh sedikitnya informasi yang didapatkan oleh masyarakat tentang IVA. Hal ini sesuai dengan domain perilaku bahwa terbentuknya suatu perilaku baru di mulai pada domain kognitif, dalam arti subjek tahu terlebih dahulu terhadap stimulus yang berupa materi atau objek diluarnya. Kemudian menimbulkan pengetahuan baru pada subjek tersebut dan selanjutnya menimbulkan respons batin dalam bentuk sikap si subjek terhadap objek yang di ketahui itu, akhirnya rangsangan yakni objek yang telah di ketahui dan disadarai sepenuhnya akan menimbulkan respon lebih jauh lagi yaitu berupa tindakan/praktik (action) terhadap atau sehubungan

dengan stimulus atau objek tadi (Hardiningsih, Yuneta, and Yunita 2017).

Dari jumlah penduduk di Kelurahan Tarafu di dapat jumlah wanita usia subur sebanyak 180 dan dari hasil wawancara yang saya lakukan terhadap 10 WUS mengenai IVA hanya 2 orang saja yang mengetahui tentang IVA namun itupun masih ragu-ragu dan 8 WUS lainnya belum mengetahui tentang IVA, selain itu juga saya melakukan wawancara terhadap ibu dukuh/kader posyandu di dapatkan data bahwa baru sebagian kecil saja yang melakukan pemeriksaan IVA, sebagian besar lainnya mengatakan bahwa tidak tau apa itu pemeriksaan IVA. Sebelumnya belum pernah ada penyuluhan tentang IVA pada wanita usia subur di Kelurahan Tarafu. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya deteksi dini kanker serviks adalah kurangnya pengetahuan masyarakat khususnya wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks dengan menggunakan metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan IVA Pada Wanita Usia Subur Di Keluran Tarafu Kecamatan Batu Poaro Kota Baubau”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis pre eksperimen dengan rancangan penelitian *The One Group Pre Test-Post Test Design* yaitu satu kelompok terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan dilakukan *post-test* setelah perlakuan diberikan (Sulistyaningsih, 2011). Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada satu kelompok yaitu pada wanita usia subur di kelurahan tarafu yang memenuhi kriteria tertentu. Selanjutnya diberikan perlakuan yaitu dengan pemberian pendidikan kesehatan dan dilihat ada/tidaknya kemajuan antara keadaan sebelum atau setelah diberikan perlakuan.

Lokasi atau tempat penelitian ini dilakukan di aula kantor kelurahan tarafu pada bulan Desember 2022. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penyuluhan tentang IVA. Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan IVA.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur di kelurahan tarafu yang berjumlah 180 orang. Sampel pada penelitian ini adalah wanita usia subur yang telah memenuhi kriteria inklusi-eksklusi dan dengan tehnik pengambilan sampel dengan rumus arikunto  $n = 25\% \times N$ . Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah wanita usia reproduksi 20-35 tahun, yang telah melakukan hubungan seksual, yang belum pernah mengikuti IVA bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah responden yang tidak hadir saat pengambilan data, yang telah terinfeksi kanker serviks/sakit, yang pernah melakukan IVA. Teknik sampling yang digunakan adalah *proposive sampling* yaitu pengambilan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan

eksklusi.

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner, kuesioner yang digunakan sudah melalui uji validitas yang di lakukan pada dusun Camabahan dengan kriteria responden yang sama dengan kelurahan Tarafu . Hasil dari uji validitas yaitu dengan uji *product momen* menunjukkan bahwa terdapat 6 item pertanyaan yang tidak valid dari 27 item pertanyaan, sehingga jumlah pertanyaan yang valid adalah 21 item pertanyaan yang digunakan untuk penelitian.

Hasil uji reliabilitas di dapatkan nilai *guttman split half* yaitu sebesar 0,911 lebih besar di bandingkan nilai korelasi yaitu 0,6 sehingga dapat dikatakan kuesioner reliable.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di kelurahan Tarafu Kota Baubau Tahun 2022

No.	Karakteristik	Frekuensi (N=45)	Persentase (%)
Usia			
1.	20-25 Tahun	14	31,1
2.	26-30 Tahun	15	33,3
3.	31-35 Tahun	16	35,6

#### 2. Pengetahuan wanita usia subur tentang IVA sebelum di berikan penyuluhan tentang IVA.

Tabel 2. Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang IVA Sebelum Di Berikan Penyuluhan di Kelurahan Tarafu Kota Baubau Tahun 2022

Tingkat pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pengetahuan Baik	17	37,8
Pengetahuan Kurang	28	62,8
Total	45	100

#### 3. Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang IVA setelah di berikan penyuluhan IVA di Kelurahan Tarafu Kota Baubau.

Tabel 3. Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang IVA Setelah Di Berikan Penyuluhan IVA Di Kelurahan Tarafu Kota Baubau Tahun 2022

Tingkat pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
---------------------	---------------	----------------

Pengetahuan Baik	32	71,1
Pengetahuan Kurang	13	28,9
Total	45	100

#### 4. Perbedaan pengetahuan Wanita Usia Subur tentang IVA sebelum dan setelah di berikan penyuluhan IVA.

Tabel 4. Hasil Pretest Dan Posttest Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang IVA Di Kelurahan Tarafu Kota Baubau Tahun 2022

Kategori Pengetahuan	Pretest		Posttest		Selisih	
	%	F	%	F	%	
Pengetahuan Baik	17	37,8	32	71,1	15	33,3
Pengetahuan Kurang	28	62,2	13	28,9	-15	-33,3
Total	45	100	45	100	0	0

#### 5. Uji hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji Wilcoxon Match Pairs Test Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang IVA di Kelurahan Tarafu Kota Baubau Tahun 2022

	Mean	Minimum	Maximum	Z	p-value
Pretest	1,37	1	2	-3,873	0,000
Posttest	1,71	1	2		

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini sebelum mendapatkan penyuluhan tentang IVA terhadap pengetahuan IVA pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Tarafu Kota Baubau sebagian dalam kategori pengetahuan baik 17 responden (37,8 %) dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 28 responden (62,8%).

Di tinjau dari segi usia responden sebagian besar responden berusia 31 - 35 tahun yaitu 16 responden (35,6%). Menurut Nurwijaya (2010) kanker serviks pada wanita usia 20-35 tahun dapat terjadi karena pada usia tersebut merupakan usia reproduksi dan aktif berhubungan seksual sehingga dapat mengakibatkan terjadinya kanker serviks apabila melakukan hubungan seksual dengan berganti pasangan.

Oleh karena itu diperlukan pemberian informasi tentang deteksi dini kanker serviks tentang IVA kepada wanita usia subur dapat memberikan pengetahuan, kewaspadaan tentang penyakit kanker serviks serta di harapkan dapat melakukan skrining kanker serviks secara dini dengan menggunakan IVA test. Menurut Warni Fridayanti dan Ely Eko Agustina (2016), rendahnya pengetahuan dan kesadaran pada wanita untuk melakukan deteksi dini kanker serviks menjadi salah satu penyebab faktor utama, oleh

karena itu promosi kesehatan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan pada wanita agar kesadaran wanita tentang deteksi dini kanker serviks meningkat.

Promosi kesehatan tentang IVA sebaiknya di berikan pada Wanita Usia Subur 20-35 tahun, karena sumber lain menerangkan usia pasien rata-rata 30-60 tahun, terbanyak diantaranya 45-50 tahun hal ini dikarenakan periode laten dari prainvasi menjadi invasi memerlukan waktu sekitar 10 tahun. Hanya 9% wanita berusia kurang dari 35 tahun menunjukkan kanker serviks yang invasive pada saat di diagnose, sedangkan 35% dari KIS (*karsinoma in situ*) terdapat pada wanita dibawah usia 35 tahun (Rasjidi 2009).

Berdasarkan Tabel 3 setelah mendapatkan penyuluhan tentang IVA dalam deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur di kelurahan Tarafu Kota Baubau sebagian besar dalam kategori pengetahuan baik yaitu sebanyak 32 responden (71,1%), dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 13 responden (28,9%). Jika dibandingkan dengan nilai *pretest* terdapat perubahan pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks dengan menggunakan IVA. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya pengetahuan baik yang di dapatkan oleh responden. Perubahan pengetahuan menjadi lebih baik ini menunjukkan bahwa penyuluhan tentang IVA telah berhasil meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks.

Berdasarkan Tabel 5 didapatkan rata-rata pengetahuan tentang IVA pada saat *pretest* sebesar 1,37 dan *posttest* sebesar 1,71. Perubahan rata-rata pengetahuan tentang IVA pada Wanita Usia Subur ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan Wanita Usia Subur dalam deteksi dini kanker serviks setelah di berikan penyuluhan tentang IVA.

Dalam penelitian ini tidak terdapat penurunan pengetahuan tentang IVA, hal ini dapat dilihat dari kategori pengetahuan kurang yaitu dari 28 responden (62,8%) menjadi 13 responden (28,9%) sehingga menyebabkan peningkatan pengetahuan dalam kategori baik yakni dari 17 responden (37,8%) menjadi 32 responden (71,1%).

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata terendah pada pengisian kuesioner terdapat pada indikator pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya untuk memberikan informasi dan penyuluhan kesehatan tentang IVA terhadap wanita usia subur dalam deteksi dini kanker serviks.

Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, rasa dan raba. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*). Oleh karena itu berdasarkan

penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluhan adalah salah satu informasi yang dapat menambah pengetahuan seseorang untuk mengetahui tentang deteksi dini kanker serviks dengan menggunakan IVA test pada wanita usia subur.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Tarafu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata pengetahuan Wanita Usia Subur tentang IVA sebelum di berikan penyuluhan tentang IVA sebesar 37,8%.
2. Rata-rata pengetahuan Wanita Usia Subur tentang IVA setelah di berikan penyuluhan tentang IVA sebesar 71,1%.
3. Ada pengaruh penyuluhan tentang IVA terhadap pengetahuan Wanita Usia Subur dalam deteksi dini kanker serviks dengan menggunakan IVA dengan nilai *p-value* sebesar 0,000.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak agar dapat menjadi pertimbangan dalam meningkatkan kesehatan reproduksi Wanita Usia Subur.

### 1. Tokoh Masyarakat

Khususnya tenaga kesehatan agar dapat bekerja sama dengan tokoh masyarakat lainnya contohnya kerjasama dengan kader-kader desa untuk mewujudkan deteksi dini kanker serviks dengan menggunakan IVA test. Tokoh masyarakat dapat memahami lebih dalam kebutuhan Wanita Usia Subur terutama pada kesehatan reproduksi, berupaya meningkatkan bimbingan dan penyuluhan tentang deteksi dini kanker serviks terutama menggunakan metode. Karena hal ini dapat membentuk pengetahuan, kepercayaan diri serta mampu mencegah permasalahan kesehatan reproduksi.

### 2. Bagi Pengguna

#### a. Bagi Responden

Bagi masyarakat khususnya wanita usia subur yang sudah melakukan hubungan seksual/menikah, sering berganti pasangan, wanita yang merokok agar dapat melakukan pemeriksaan IVA.

#### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan tentang IVA seperti: lingkungan, sosial budaya, status ekonomi,

sumber informasi dan sikap. Serta dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan adanya kelompok kontrol sebagai pembandingan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- American Cancer Society. 2016). *Cancer Facts & Figures 2016*, 1-9 <https://doi.org/10.1097/01.NNR.0000289503.22414.79>.
- American Cancer Society .(2014). *Breast Cancer*. <http://www.cancer.org/cancer/breast-cancer/detailedguide/breast-cancer-survival-by-stage>. (diakses tanggal 11 Oktober 2017).
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : RinekaCipta.
- Bruni L, Albero G, Serrano B, et al. *Human papillomavirus and related diseases in Indonesia. ICO/IARC Information Centre on HPV and Cancer (HPV Information Centre); 2019*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara, *Profil kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019*.
- Emilia, O (2008). *Promosi Kesehatan dalam Lingkup Kesehatan reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Cendikia.
- Hardiningsih, Agus Eka Nurma Yuneta, and Fresthy Astrika Yunita. 2017. "Pengaruh Penyuluhan Terhadap." *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada: 11–15*.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_. (2015). *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- WHO. 2019. *Cervical cancer*. [Internet]. Tersedia di: <https://www.who.int/cancer/prevention/diagnosis-scree ning/cervical-cancer/en>.
- Wibowo & Susilani.(2015). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Graha Cendekia.
- Depkes RI. (2010). KepMenKes RI Nomor 796/Menkes/SKVIII/2010 Tentang *Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Leher Rahim*.
- Notoatmodjo, S. (2007), *Pengantar Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Prilaku*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurchayanto, Guntur, (2013). *Instrument Penelitian Validitas Reliabilitas Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda* . Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurwijaya, H, (2010). *Cegah Dan Diteksi Kanker Serviks*. Jakarta : Gramedia.
- Rahatgaonkar, Veena.(2012). VIA in cervicak cancer screening. Associate Profesor& In Charge of cencer detection center. Bharati Vidyapeeth University medical College, Sanglai, *OSR Journal of Dental and Medical Sciences (IOSRJDMS) ISSN: 2279-0861*.
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : CV.Alfabeta.
- \_\_\_.2012 *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : CV.Alfabeta.
- Sukaca, B, (2009). *Cara Cerdas Menghadapi Kanker Serviks*. Yogyakarta : Genius.